

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Moh. Abusiri, lahir di Kabupaten Sumenep pada tanggal 07 Oktober 1997. Nama panggilannya Akrab di Sapa Siry. Beliau dilahirkan di Desa preduan tepatnya di kampung Pangelen Sumber Pandan, dilahirkan dari rahim pasangan kekasih seorang petani yang Ayah handanya bernama Moh. Puhadin dan Ibunda Saniyah. Penulis merupakan anak ke-5 dari 6 bersaudara. Beliau memulai pendidikannya dari sekolah dasar yaitu SDN Preduan II Sumenep.

Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Amien II Preduan, setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Al-Amien II Preduan. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri yang ada di Pamekasan yaitu IAIN Madura dengan mengambil Jurusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI).

Peneliti sangat gemar dengan dunia organisasi, terbukti dari kekompetennannya dalam mengikuti organisasi peneliti dinobatkan sebagai ketua angkatan 17 PMII Rayon Fakultas Tarbiyah Komisariat IAIN Madura pada tahun 2017/2018 disaat peneliti masih smester 1. Bukan hanya mengikuti organisasi ekstra kampus peneliti juga mengikuti organisasi intra, diantaranya adalah menjadi anggota UKM PI dan Riset pada tahun 2018 sekaligus menjadi anggota pengurus (HMPS) Himpunan Mahasiswa Program studi BKPI. Dilanjutkan dengan tahun 2019/2020 peneliti diberi mandat menjadi Kordinator Pengembangan Sumberdaya organisasi (PSDO) di HMPS BKPI. Dan di tahun 2020/2021 diberikan kepercayaan oleh Senat Mahasiswa institute sebagai Kordinator Advokasi.

Peneliti merupakan seorang organisatoris sekaligus akademisi, terbukti bahwa di organisasi ekstra kampus dan intra kampuspun peneliti bukan hanya sebatas mengikuti saja, namun di berikan amanah yang luar biasa. Dalam bidang

akademisinyapun peneliti tidak pernah lalai dalam menyelesaikan tugas apalagi bolos masuk kuliah, terbukti sejak semester Awal sampai akhir tidak, pernah satupun ada materi kuliah yang tidak lulus. Bagi peneliti menyelesaikan tugas dengan tepat waktu merupakan bentuk tanggung jawab dari seorang mahasiswa akademisi dan organisatoris yang hari ini disebut sebagai mahasiswa aktivis. Dalam persolan kewajiban di kampus peneliti tidak pernah meninggalkan tanggung jawabnya, baik secara akademisi maupun organisasinya, peneliti pernah berkata “Organisasi bukan rintangan apalagi penghambat untuk mahasiswa lulus tepat waktu, melainkan organisasi sebagai jembatan untuk mahasiswa berproses, mencari pengalaman dan dengan berorganisasi bisa mempercepat kelulusan” peneliti bukan hanya berkata tetapi juga membuktikan kepada mahasiswa yang lain bahwa organisasi bukan duri penghalang untuk menyelesaikan tugas kampus dengan tepat waktu. Terbukti walaupun penulis aktif di kegiatan organisasi kampus namun peneliti dengan cepat menyelesaikan tugas proposal skripsi di semester 6 dan diuji di semester 7 gelombang 1, dan di semester 7 juga peneliti mampu menyelesaikan tugas skripsi dan diuji di semester 8 gelombang 1. Karya inilah yang merupakan bentuk fisik sebagai tugas akhir untuk menjadi sarjana (S-1) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.